BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peningkatan kecerdasan kinestetik tidak hanya dapat dilakukan dengan cara diatas meja dan duduk diam. Seperti contohnya peningkatan kecerdasan kinestetik dapat dilakukan melalui pembelajaran tari kreasi baru yang digunakan oleh peneliti.

Setelah memberikan pembelajaran melalui tari kreasi baru terlihat peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B2 TK IT La-Royba, anak lebih antusias dalam melakukan proses pembelajaran tari.

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan mengenai peningkatan kecerdasan kinestetik melalui tari kreasi baru yaitu sebagi berikut :

1. Hasil data yang diperoleh peneliti, mengenai peningkatan kecerdasan kinestetik melalui tari kreasi baru ini masih belum optimal. Pada saat kegitan observasi awal dan observasi pra-siklus dilakukan ada beberapa anak yang sudah dapat melakukan gerak tari dengan percaya diri. Namun masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menari, hal ini terjadi karena anak jarang melakukan kegiatan yang mengunakan tari kreasi baru.
2. Hasil dari penggunaan tari kreasi baru ini dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Hai ini dibuktikan dari hasil rata-rata total skor pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dari kegiatan pra-siklus sampai dengan siklus II. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada saat pra-siklus yaitu 6,56% (cukup), dan pada saat siklus I yang diperoleh peneliti yiatu 6,93% (Cukup), sedangkan hasil nilai yang

UPI Kampus Serang

Susanti Agustina, **2017**
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI KREASI BARU PADA KELOMPOK B2 TK IT LA-ROYBA KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh pada siklus II yaitu 8,51% (Baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui tari kreasi baru dapat meningkatkan kecerdasan kinesetik pada anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan saran-saran diantaranya yaitu, bagi jurusan pendidikan seni tari pembelajaran untuk anak usia dini dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dapat memberikan pembelajaran tari, tari disini dibuat secara mudah dan gerakannya memiliki beberapa unsur untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik, apabila ingin menggunakan tarian daerah setempat pilihlah tarian yang memiliki gerakan mudah dan mangandung beberapa kecerdasan kinestetik.

Selanjutnya bagi lembaga PAUD Agar lebih mengoptimalkan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan tari. Dalam kegiatan menari merupakan salah satu contoh yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Bagi Guru, Guru harus dapat memilih bahan ajar yang baik dan tidak monoton bagi anak karena apabila pembelajaran hanya dilakukan diatas meja dan duduk anak akan mudah merasa bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Bagi Orangtua, Orangtua hendaknya dapat turun serta dalam perkembangan anak, serta orangtua dapat lebih perhatian kepada anak dan orangtua dapat lebih memfasilitasi anak dalam perkembangannya. Bagi Peneliti Karena berbagai keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh penelitian ini, maka disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini dan memperdalam agar mendapat informasi yang lebih detail dan meluas serta akurat.